

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN KEUANGAN KHUSUS
PADA BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM)
TANDAN SEJATI DI KAMPUNG BANJAR SEMINAI
KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK TAHUN 2019-2022**

Oleh : Naomi Fauziah Dayuningtias

Pembimbing: Adlin S.Sos.M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The Riau provincial government has specifically provided village development support through financial transfers from the Riau Provincial Government to Villages in the form of Special Financial Assistance (BKK) from the Riau Provincial Government to Villages since 2019. In Governor Regulation Number 39 of 2022 article 3 paragraph 7 explains that Assistance Special finance is provided on the basis of the Province's capabilities to support the Province's strategic policies and/or national programs in accordance with matters under the authority of the Regency/City. BUMKam Tandan Sejati is one of the recipients of Special Financial Assistance from the Provincial Government, BUMKam Tandan Sejati received assistance in the form of capital participation. The capital participation assistance was used to open a tent and waserda rental business unit. The aim of this research is to find out how effective the special financial assistance program is for the Tandan Sejati village-owned business entity (BUMKam) in 2019-2022.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The author used interview and documentation techniques to collect data. This research uses the theory put forward by Edy Sutrisno and Hasibuan to measure the effectiveness of program effectiveness, Program Understanding, Apparatus Quality, Right on Target, On Time, Achievement of Goals, Facilities and Infrastructure, supervision. The results of this research concluded that the effectiveness of the special financial assistance program at BUMKam Tandan Sejati was based on effectiveness measures. Achieving the objectives was not yet fully effective because the community had not fully felt the benefits of the business units being run due to the lack of environmental targets for developing business units and the existence of competition.

Keywords: Effectiveness, Special Financial Assistance, BUMKam Tandan Sejati

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya. Secara keseluruhan sumber pendapatan desa digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa. Desa diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangannya tersebut, di sesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas desa. Pemerintah Provinsi Riau terus berupaya dan mendorong peningkatan status perkembangan dan kemajuan Desa. Secara khusus Pemerintah Provinsi Riau telah memberikan dukungan pembangunan desa melalui pemberian transfer keuangan dari Pemerintah Provinsi Riau kepada Desa dalam Bentuk Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pemerintah Provinsi Riau kepada Desa sejak tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 10 tahun 2020 Penggunaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pemerintah Provinsi Riau kepada Desa mendukung pemerintah desa dalam pembangunan desa untuk tujuan percepatan pembangunan ekonomi dan penguatan penyelenggaraan Pemerintah Desa, Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pemerintah Provinsi Riau kepada Desa masih diperlukan untuk emberikan dukungan dalam

pembangunan Desa di Provinsi Riau dalam rangka percepatan pencapaian kemajuan dan kemandirian Desa di Provinsi Riau. Selain itu untuk mencapai tujuan peningkatan status perkembangan dan kemajuan Desa, pembangunan Desa di Riau dimaksudkan untuk mencapai Visi dan Misi Gubernur Riau dalam RPJMD 2019-2024, yaitu misis ke-3, mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri, dan berdaya saing. Maka, pembangunan ekonomi inklusof diarahkan pada upaya peningkatan peran BUMDes dan BUMDes Bersama dalam pengelolaan usaha Desa melalui pengembangan unit-unit usaha ekonomi produktif di Desa dan memperkuat penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam Pembangunan ekonomi Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) bisa berbentuk koperasi, PT atau lainnya, atau juga mendorong usaha-usaha desa berdasarkan potensi desa yang ada, sumber daya dan pendanaan yang ditujukan bagi masyarakat desa yang mempunyai ekonomi lemah atau masuk kedalam kategori miskin sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) bisa bergerak sesuai dengan tujuan badan usaha milik desa. Potensi apa yang dominan, bagaimana fasilitasnya, bagaimana sumber daya (sumber daya alam dan sumber daya manusianya), aksesibilitasnya, pemasaran, biaya yang di butuhkan, dan bagaimana keberlanjutannya (Fifianti, 2018). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa yang di bentuk berdasarkan

kebutuhan dan potensi Desa, sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Kemakmuran suatu Desa harus di dorong dengan adanya peningkatan perekonomian Desa, melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi Pedesaan (Rahmayuni, 2021). Kabupaten siak merupakan salah satu daerah otonom di Indonesia provinsi Riau yang terdiri dari 9 kelurahan dan 112 Desa. Kabupaten Siak berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2015 tentang perubahan penamaan Desa menjadi Kampung, oleh sebab itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) disebut dengan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM). Berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 18 Tahun 2007 tentang Badan Usaha Milik Kampung, BUMKam memiliki tujuan dan fungsi sebagai berikut (Koko Saputra, 2021).

- a. Memperoleh keuntungan untuk memperkuat pendapatan asli Desa.
- b. Memajukan perekonomian Desa.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.
- d. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
- e. Meningkatkan pengelolaan aset Desa yang ada.

Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Siak ada kecamatan Dayun. Di Kecamatan Dayun terdiri dari 11 Kampung yaitu Kampung Dayun, Kampung Lubuk Tilan, Kampung Berumbung Baru, Kampung Merangkai, Kampung Sialang Sakti, Kampung Sawit Permai, Kampung Teluk Merbau, Kampung Banjar Seminai, Kampung Pangkalan Makmur, Kampung Buana Makmur, Kampung Suka Mulia

BUMKam dibentuk dengan tujuan :

Tabel 1.1 Daftar Nama Bumkam yang ada di Kecamatan Dayun

No	Nama BUMKam	Kampung
1	BUMKam Dayun Mandiri	Kampung Dayun
2	BUMKam Mawar Abadi	Kampung Lubuk Tilan
3	BUMKam Sumber Rejeki	Kampung BerumbungBaru
4	BUMKam Karya Gemilang	Kampung Merangkai
5	BUMkam Bina Sejahtera	Kampung Sialang Sakti
6	BUMKam Artha Guna	Kampung Sawit Permai
7	BUMkam Sejahtera	Kampung Teluk Merbau
8	BUMkam Tandan Sejati	Kampung Banjar Seminai
9	BUMkam Usaha Bersama	Kampung Pangjalan Makmur
10	BUMKam Lembayung Sakti	Kampung Buana Makmur
11	BUMKam Maju Jaya	Kampung Suka Mulya

Sumber : Bumdes.Kemendes.go.id

Di Kampung Banjar Seminai Disahkan pada tanggal 13 januari 2011 melalui Peraturan Desa Banjar Seminai, Nomor 23/KPTS/BSI/IV/02/2011, Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama BUMDes Tandan Sejati. Memperoleh sertifikat badan hukum dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 18 januari 2022 dengan Nomor: AHU-00732.AH.01.33.TAHUN 2022 dengan nama BUM Desa Tandan Sejati Banjar Seminai. BUMkam di kelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan

Desa. Dengan kata lain BUMkam dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa yang kepemilikan modal dan pengelolannya dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat. BUMKam tandan sejati masuk kedalam klasifikasi BUMKam dengan status Berkembang, nama BUMKam Tandan Sejati berawal dari mengikuti nama dari Koperasi Unit Desa (KUD) yang bernama Tandan Mas Jaya. Tandan memiliki arti sebagai tangkai yang panjang pada buah-buahan yang bergugus.

Inspirasi nama ini datang karena mayoritas masyarakat Kampung banjar Seminai adalah petani kebun sawit.

Tabel 1.2 Unit Usaha BUMKam Tandan Sejati Yang Berjalan Pada Saat Ini

No	Jenis Usaha
1	Simpan Pinjam
2	Penyewaan Tenda
3	Waserda (Warung Serba Ada)

Sumber : BUMKam tandan Sejati

Pada saat ini BUMKam Tandan Sejati mempunyai beberapa jenis usaha yaitu simpan pinjam yang usaha simpan pinjam ini sebagai modal usaha masyarakat dalam bidang perdagangan, perkebunan. Kemudian jenis usaha selanjutnya yaitu penyewaan tenda, unit usaha penyewaan tenda bertujuan agar dapat membantu masyarakat dalam

acara pesta maupun acara yang di selenggarakan oleh pihak kampung, dan waserda, unit usaha ini menjual berbagai macam barang seperti alat tulis serta kebutuhan barang lainnya. Unit usaha Waserda ini didirikan untuk membantu para masyarakat dalam memperoleh kebutuhan yang mereka inginkan.

Tabel 1.3 Penyertaan Modal BUMKam Tandan sejati

Penyertaan Modal	Sumber
Rp. 162.000.000	Bankeu tahun 2019
Rp71.450.000	Bankeu 2020
Rp. 105.000.000	Bankeu 2022

Sumber : BUMKam Tandan Sejati

Bantuan keuangan khusus pemerintah provinsi riau kepada Desa telah dilaksanakan sejak tahun 2019, terus berupaya mendorong berkembang BUMKam melalui fasilitas modal desa kepada BUMKam dan peningkatan kapasitas manajemen BUMKam. Pada Peraturan Gubernur No.98 Tahun 2017 Mengenai Pedoman Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Kepada Desa menjelaskan tujuan dari Bantuan Keuangan pada pasal 2 Yaitu: Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Desa merupakan bantuan

keuangan yang bersifat umum yang diberikan sebagai bentuk dukungan Provinsi Riau kepada Pemerintah Desa dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Pemerintah Provinsi di Desa yang meliputi bidang ;

1. penyelenggaraan Pemerintahan Desa,
2. pelaksanaan Pembangunan Desa,
3. pemberdayaan masyarakat Desa
4. dan pembinaan kemasyarakatan Desa.

No	Unit Usaha	Modal	Pendapatan	Keuntungan
2019				
1	Simpan pinjam	Rp 500.000.000	Rp 381.019.541	Rp 151.288.256
2	Sewa Tenda	Rp 162.000.000	-	-
3	Waserda	-	-	-
2020				
1	Simpan Pinjam	-	Rp 392.203.041	Rp 167.964.742
2	Sewa Tenda	-	Rp 9.046.490	Rp 3.700.792
3	Waserda	Rp 71.450.000	-	-
2021				
1	Simpan pinjam	-	Rp 342.203.041	Rp 121.118.618
2	Sewa Tenda	-	Rp 12.597.675	Rp 7.367.735

3	Waserda	-	Rp 4.826.856	Rp 4.672.856
2022				
1	Simpan Pinjam		Rp 341.081.58 1	Rp 155.727.730
2	Sewa Tenda	-	Rp 12.623.884	Rp 4.030.344
3	Waserda	Rp 105.000.000	Rp 6.500.375	1.478.767

Sesuai dengan pasal 5 ayat 1 Peraturan Gubernur No.10 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur no. 38 Tahun 2019 Tentang Pedoman Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi Riau kepada Desa, menyebutkan bahwa bantuan keuangan digunakan sesuai dengan prioritas pembangunan Provinsi Riau untuk memberikan manfaat di desa berupa

1. percepatan pengembangan ekonomi desa
2. penguatan penyelenggaraan pemerintah desa

Tabel 1.4 Pendapatan BUMKam Tandan Sejati 2019-2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keuntungan dari 3 unit usaha yang dimiliki oleh BUMkam Tandan Sejati dari tahun 2019-2022, unit usaha simpan pinjam tidak mengalami kendala selama program tersebut di jalankan karena bukan bagian dari Penyertaan modal Bantuan Keuangan Khusus Provinsi Riau, sedangkan unit usaha sewa tenda mengalami ketidakstabilan keuntungan yang diperoleh di karenakan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa sewa tenda, dan waserda dikatakan tidak efektif karena mengalami penurunan keuntungan. Berdasarkan keterangan dari pihak BUMKam bahwa keuntungan pada

tahun 2022 menurun secara signifikan dibandingkan pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan persaingan waserda di sekitaran lingkungan tersebut cukup banyak sehingga keuntungan waserda pun mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut terdapat fenomena permasalahan yang terjadi pada BUMKam Tandan Sejati yaitu kurangnya kreatifitas dan kurangnya kemampuan untuk memahami dan menjalankan program bantuan keuangan untuk kemajuan badan usaha milik desa, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam membantu pengembangan Badan Usaha Milik Kampung.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Pada BUMKam Tandan Sejati Tahun 2019-2022?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai efektivitas program bantuan keuangan khusus pada badan usaha miliki

kampung (BUMKam) Tandan Sejati tahun 2019-2022.

2. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian studi banding antara pengetahuan yang bersifat teoritis dengan kenyataan yang ada di lapangan dan menambah referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pemerintahan.
3. Agar penelitian ini mampu menjawab keinginan tahun penulis tentang Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Tandan Sejati di Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak tahun 2019-2022.

D. Kerangka Teori

(Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas)

Hasibuan mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas program, antara lain:

- a. Kualitas aparatur, kualitas sumber daya manusia pada dasarnya adalah tingkat pengetahuan, kemampuan, dan kemauan\ yang dapat diajukan oleh sumber daya manusia.
- b. Kompetensi administrator, suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.
- c. Sarana dan prasarana, adalah bagian penting

dan ikut menentukan terselenggaranya proses manajemen. faktor sarana dan prasarana yang diartikan sebagai peralatan adalah penting dalam penyelenggaraan aktivitas pemerintah, dalam hal ini sarana yang digunakan untuk mempermudah atau memperlancar gerak dan aktivitas pemerintah.

d. Pengawasan,

pengawasan selalu berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tidak menyimpang dari rencana semula yang telah diterapkan. Dengan demikian hakekat pengawasan adalah untuk mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta pelaksanaan tugas-tugas organisasi (Samsudin et al., 2014).

Pendapat lain, (Sutrisno, 2010) menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk menganalisis efektivitas adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman program, adalah suatu penilaian/atau pengukuran terhadap sejauh mana

kegiatan/program telah dilaksanakan untuk mendukung program tersebut

2. Tepat sasaran, adalah sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah diatur sebelumnya agar program berjalan efektif.
3. Tepat waktu, suatu program dapat dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Tercapainya tujuan, adalah hasil yang di dapatkan bisa memberikan manfaat pada suatu program maka semakin efektif pula tujuan tersebut.
5. Perubahan nyata, adalah suatu program dapat dikatakan efektif apabila memberikan perubahan nyata yang diperoleh secara langsung.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yaitu disebut sebagai paradigma *interpretif* dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, pendekatan induktif sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif

yakni untuk menyusun teori baru dan bukan menguji hipotesis atau kebenaran/kemampuan suatu teori dalam memecahkan suatu masalah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Riau, Kampung Banjar Seminai, dan BUMKam Tandan sejati. Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu Data primer dan Data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi dan wawancara. Lalu ada teknik analisis data dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil Dan Pembahasan

Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Pemerintah Provinsi Riau Kepada Pemerintah Kampung Banjar Seminai dan BUMKam Tandan Sejati

Idealnya efektivitas menurut Edy Sutrisno dan Hasibuan terdapat tujuh indikator mengukur efektivitas suatu program diantaranya adalah: Pemahaman Program, kualitas aparatur, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, sarana dan prasarana, pengawasan, dan Perubahan Nyata. Setiap program pemerintah tentunya mengalami kendala dalam pelaksanaannya, begitu juga dalam efektivitas program bantuan keuangan khusus pada BUMKam Tandan Sejati, untuk mengetahui efektivitas program bantuan keuangan khusus pada BUMKam Tandan Sekati di Kampung Banjar Seminai

Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Tahun 2019-2022 penulis akan mengupas dalam poin-poin berikut:

1. Aspek Pemahaman Program

Pemahaman Program adalah suatu penilaian/atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan/program telah dilaksanakan untuk mendukung program tersebut. Pemerintah Kampung Banjar Seminai dan BUMKam Tandan Sejati sudah memahami Program Bantuan Keuangan Khusus, Pemerintah Provinsi Riau juga sudah melaksanakan sosialisasi mengenai Bantuan Keuangan Khusus melalui Dinas PMDDukcapil Provinsi Riau pada tahun 2019. Setiap tahunnya Pemerintah Kampung Banjar Seminai dan BUMKam Tandan Sejati beserta pihak Bapekam melaksanakan rapat internal mengenai sasaran dari Bantuan Keuangan Khusus ini berdasarkan Juknis yang telah diberikan melalui Dinas PMD Kabupaten Siak. akan tetapi dalam aspek pemahaman program Bantuan Keuangan Khusus terhadap masyarakat dapat dikatakan belum memahami Program Bantuan Keuangan Khusus

2. Kualitas Aparatur

Kualitas aparatur, kualitas sumber daya manusia pada dasarnya adalah tingkat pengetahuan, kemampuan, dan kemauan yang dapat diajukan oleh sumber daya manusia, hal ini berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, dan kemauan

merupakan gambaran dari kualifikasi pegawai dalam manajemen sumber daya manusia pada Pemerintah Kampung Banjar Seminai dan BUMKam Tandan Sejati, berdasarkan pada data yang diperoleh bahwa untuk tingkat pendidikan pada staff Pemerintah Kampung Banjar Seminai dan staff BUMKam Tandan Sejati Minim yang berasal dari tingkat Pendidikan Sarjana dan minim pendidikan yang berasal dari Bidang Ekonomi maupun Pemerintahan. untuk meningkatkan kemampuan staff pada Pemerintahan Kampung Banjar Seminai dan BUMKam Tandan Sejati mengikuti Pelatihan mengenai pengelolaan Keuangan Desa serta pelatihan manajemen Pengembangan Operasional unit usaha BUMKam.

3. Tepat Sasaran

Tepat sasaran, adalah sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah diatur sebelumnya agar program berjalan efektif, Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri. Penggunaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pemerintah Provinsi Riau kepada Desa untuk memberikan manfaat di desa yaitu; 1. Percepatan pengembangan Ekonomi Desa yaitu melalui penambahan modal usaha dan peningkatan kapasitas

penasihat dan pengawas BUMDes mendukung pengembangan BUMDes serta menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan generasi muda

Desa. Pada Aspek Tepat sasaran sudah dapat dikatakan Efektif, karena selalu berpedoman pada Juknis.

4. Tercapainya Tujuan

Tabel 3.1 Data Pendapatan dan Keuntungan Unit Usaha BUMKam Tandan Sejati Bersumber dari Penyertaan Modal Bantuan Keuangan Khusus

Unit Usaha	Pendapatan	Keuntungan
2020		
Sewa Tenda	Rp9,046,490	Rp3,700,792
2021		
Sewa Tenda	Rp12,597,675	Rp7,367,735
Waserda	Rp4,826,856	Rp4,672,856
2022		
Sewa tenda	Rp12,623,884	Rp4,030,344
Waserda	Rp6,500,375	1,478,767

Sumber: BUMKam Tandan Sejati

Tercapainya tujuan dalam efektivitas program yaitu apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Program Bantuan Keuangan Khusus Provinsi Riau Kepada Desa memiliki tujuan untuk percepatan pembangunan ekonomi serta penguatan penyelenggaraan pemerintah, bantuan keuangan khusus Provinsi Riau salah satunya yaitu penyertaan modal kepada BUMKam Tandan Sejati dengan maksud tujuan untuk membuka unit usaha baru. Berdasarkan hasil data diatas dapat dikatakan belum sepenuhnya memenuhi aspek tercapainya tujuan diadakannya penyertaan modal ini dimaksudkan

untuk memberikan dampak perubahan terhadap perekonomian di Kampung Banjar Seminai akan tetapi unit usaha yang dijalankan belum efektif karena dari tahun 2019 Bantuan Penyertaan Modal untuk unit usaha sewa tenda mengalami ketidakstabilan keuntungan, kemudian tahun 2021 dan 2022 mendapatkan bantuan modal untuk unit usaha Waserda namun belum efektif karena mengalami penurunan keuntungan. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat masyarakat terhadap unit usaha BUMKam Tandan Sejati, dan juga persaingan usaha dengan masyarakat serta sasaran dari unit usaha waserda hanya dilingkungan sekolah

5. Tepat Waktu

Aspek tepat waktu ini dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Ketepatan waktu pada hakikatnya merupakan sesuatu kegiatan. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektifitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penyaluran penyertaan modal dari Bantuan Keuangan Khusus Pemerintah Provinsi Riau Kepada BUMKam Tandan Sejati sudah tepat waktu. Pencairan Bantuan Keuangan Khusus Pemerintah Provinsi Riau Kepada Desa dilakukan secara bertahap pencairan biasanya dimulai dari bulan Juni-Desember. Pada tanggal 26 Desember tahun 2019 BUMKam Tandan Sejati mendapatkan Bantuan Penyertaan Modal untuk membuka unit usaha sewa tenda sebesar Rp162,000,000,00.

Kemudian pada tanggal 28 Desember tahun 2020 BUMKam Tandan Sejati mendapatkan Bantuan Penyertaan Modal untuk membuka unit usaha waserda sebesar Rp71,450,000,00 dan pada tanggal 28 Oktober 2022 BUMKam Tandan Sejati mendapatkan bantuan Penyertaan Modal sebesar Rp105,000,000,00 untuk

mengembangkan unit usaha waserda.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana penunjang atau peralatan kerja dalam hal ini termasuk dalam pengertian sarana dan prasarana yaitu bagian penting dan ikut menentukan terselenggaranya proses manajemen. Faktor sarana dan prasarana harus dapat dipenuhi dan menjadi pendukung dalam usaha mewujudkan kelancaran pelaksanaan tugas organisasi sebagai suatu proses manajemen. Untuk sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program Bantuan Keuangan Khusus haruslah sesuai dengan yang dibutuhkan agar pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Untuk sarana dan prasarana berupa peralatan Kantor belum terpenuhi semuanya karena saat ini pihak BUMKam Tandan Sejati lebih fokus untuk menggunakan Penyertaan modal BKK untuk mengembangkan Unit usaha yang dijalankan.

7. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu fungsi manajemen yang merupakan proses kegiatan pemimpin untuk memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan tugas-tugas organisasi dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan kebijakan, intruksi, rencana dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Pengawasan sepenuhnya menjadi tanggung jawab setiap

pemimpin pada tingkat manapun. Dalam hal pengawasan sudah dapat dikatakan efektif, setiap tahun pihak inspektorat dari Kabupaten Siak melakukan pengawasan mengenai Laporan Keuangan Kinerja tahunan serta melakukan pengawasan mengenai bantuan keuangan khusus. Pihak-pihak yang melakukan pengawasan pada Bantuan Keuangan Khusus Pemerintah Provinsi Riau, Inspektorat Daerah dan Dinas PMDDukcapil Provinsi Riau, Inspektorat Daerah dan Dinas PMD Kabupaten Siak, Camat.

8. Perubahan Nyata

Dalam aspek ini perubahan mengandung makna beralihnya keadaan sebelumnya menjadi keadaan sesudahnya. Perubahan merupakan hal yang cukup sulit dalam suatu program. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila program tersebut dapat berjalan dengan baik serta dapat memberikan hal yang nyata kepada kelompok sasaran. Diukur melalui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat ditempat. Indikator efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dilihat dari segi perubahan Nyata, dimana dengan program Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pada BUMKam Tandan Sejati

diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang ikut merasakan dari dampak pengembangan unit usaha yang dijalankan. Perubahan nyata dalam penelitian ini adalah masyarakat ikut merasakan manfaat dari pengembangan unit usaha untuk meningkatkan ekonomi Kampung Banjar Seminai, apakah masyarakat merasakan manfaat serta kepuasan terhadap program yang dijalankan oleh BUMKam Tandan Sejati. Indikator efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dilihat dari segi perubahan Nyata, dimana dengan program Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pada BUMKam Tandan Sejati diharapkan mampu memberikan dampak positif merasakan dari dampak pengembangan unit usaha yang dijalankan, dilihat dari hasil penelitian pada indikator Perubahan Nyata masyarakat kurang merasakan dampak positif dari unit usaha yang dijalankan Pihak BUMKam Tandan Sejati.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan terkait Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Pada BUMKam Tandan Sejati Di Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Tahun 2019-2022, dapat diambil kesimpulan dari indikator-indikator untuk

mengukur efektivitas program yaitu; aspek pemahaman Program, kualitas aparatur, tepat sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya tujuan, Sarana dan Prasarana, dan Pengawasan dan Perubahan Nyata. Dalam menjalankan Program ini pihak Kampung Banjar Seminai dan BUMkam Tandan Sejati bekerja sama dalam menjalankan tugas sesuai dengan Juknis yang ada. Dari indikator untuk mengukur Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Pada BUMkam Tandan Sejati dikatakan belum sepenuhnya efektif, hal ini dibuktikan dari masyarakat belum sepenuhnya merasakan manfaat dari unit usaha yang dijalankan BUMkam Tandan Sejati. Hal ini dikarenakan faktor persaingan dan kurangnya kreatifitas dari pihak BUMkam Tandan Sejati.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pihak BUMkam Tandan Sejati Lebih meningkatkan ide dan kreativitas untuk membuka peluang unit usaha baru, memperbaiki kekurangan unit usaha yang dijalankan saat ini.
2. Diharapkan bagi Pemerintah Kampung Banjar Seminai dan masyarakat mendukung adanya program ini dan mau berkomitmen membantu dan meningkatkan kinerja serta membantu dalam pengembangan dan kemajuan BUMkam Tandan Sejati agar terselenggaranya penguatan perekonomian dan

penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan E-Book

- Abdussamad, Z. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (P. Rapanna (ed.); 1st ed., Issue 1). Syakir Media Press.
- Huseini, M., & Lubis, H. (1987). Teori organisasi (suatu pendekatan makro). In *Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Indonesia*.
- Mamik, D. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Jawara. https://books.google.co.id/books?id=RP_ADwAAQBAJ
- Muhafidin, D., & Yadiman. (2020a). *Dimensi Kebijakan Publik: Edisi III* (R. Indra (ed.); Ketiga). Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=giMOEAAAQBAJ>
- Pasalong, H. (2019). *TEORI ADMINISTRASI PUBLIK* (9th ed.). ALFABETA.
- Rahayu, A. S. (2022). *Pengantar Pemerintahan Daerah: Kajian Teori, Hukum dan Aplikasinya*. Sinar Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=QdpfEAAAQBAJ>
- Soewarno, H. (2006). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan. In *Manajemen. Jakarta: Haji Masagung*.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN* (Y. Suryandari, Sofia (ed.); Suryandari). ALFABETA.
- Sorre, U. B. (2017). *Kebijakan Publik* (Dahlan (ed.); Pertama).

- SAH MEDIA.
<https://books.google.co.id/books?id=N1RtDwAAQBAJ>
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen publik* (Y. Hardiwati (ed.); 1st ed.). Gramedia Widiasarana Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=kWGVXrjpcjQC>
- Wahab, S. A. (2021). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik* (F. Hutari (ed.)). Bumi Aksara.
<https://books.google.co.id/books?id=mHorEAAAQBAJ>
- Jurnal**
- Anwar, H. (2020). *Peranan Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) DI Desa Ulubalang Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Fathoni, M. M., Ferizko, A., Sujarweni, W., Pengelolaan, P., & Desa, K. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KAMPUNG KUALA GASIB KECAMATAN KOTO GASIB KABUPATEN SIAK. *Jurnal Ilmiah Publika*, 10, 124–133.
- Fifianti. (2018). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu kabupaten Takalar. In *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Fitrilinda, D., Wilson, Jais, M., & Ijayani. (2022). Manajemen Kelembagaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *SALINGDIDIK IX*, 9, 7–12.
- Koko Saputra. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Usaha Simpan Pinjam Di Badan Usaha Milik Kampung Kampung Minas Barat. *Jurnal Niara*, 14(3), 307–314.
<https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7389>
- Kurniawan, F. (2022). *DAMPAK PENYERTAAN MODAL DESA TERHADAP*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mansur, J. (2021). IMPLEMENTASI KONSEP PELAKSANAAN KEBIJAKAN DALAM PUBLIK. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 6.
- Mayasoni, L. (2022). Metode Mengukur Efektivitas Kebijakan Publik. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 2(3), 169–173.
<http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/69>
- Pagau, R. M., Kimbal, M., & Kumayas, N. (2018). Efektivitas Pembinaan Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iia Manado. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 4–5.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/21163/20872>
- Rahmayuni, G. (2021). *Peran*

Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Kuta Padang Kecamatan Simeuleu Cut Dan Kabupaten Simeuleu.

Rares, J., & Plangiten, N. (2022). EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) SKALA MIKRO DALAM PENYEBARAN COVID-19 DI DESA WAREMBUNGAN. *Jurnal Administrasi Publik*, VIII(113), 107–118.

Samsudin, M., Kusuma, A. R., & Djaya, S. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial di Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrative Reform*, 2(1), 74–87. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/view/501>

Yunika, R., & Shella, R. (2021). Analisis Sistem Penyaluran Dana Bantuan Sosial Akibat Corona Virus Disease (Covid -19) Di Provinsi Gorontalo Abstrak. *Yume : Journal of Management*, 4(3), 157–164.

Peraturan dan Perundang-undangan

1. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
2. Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2021 tentang Bumdes
3. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa
4. Pergub No. 38 tahun 2019 Tentang Pedoman Bantuan Keuangan Khusus Provinsi Riau
5. Pergub No.10 tahun 2020 tentang Penggunaan Bantuan Keuangan Khusus
6. Peraturan Bupati No. 18 tahun 2007 Tentang Bumdes
7. Peraturan Desa Banjar Seminai No. 23/KPTS/BSI/02/2011 tentang Pembentukan Bumdes dengan nama Bumdes Tandan sejati

web Internet

riau.antarnews.com (2018, Maret 20) Semua Kampung di Siak sudah miliki BUMDes, ini jumlahnya. Retrived Juni 23,2023, from riau.antarnews.com
<https://riau.antarnews.com/berita/99197/semua-kampung-di-siak-sudah-miliki-bumdes-ini-jumlah-asetnya>